

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. (2019). Jurnalisme digital: Dari pengumpulan informasi sampai penyebaran pesan. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.24036/interkomunika.v4i1.104962>
- Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. (2013). *Principles of Biomedical Ethics* (7th ed.). Oxford University Press.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th Edition). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications.
- Daniel, C. H. (2005). *We Keep America on Top of the World: Television Journalism and The Public Sphere*. London: The Taylor & Francis e-Library.
- Deuze, M. (2007). *Media Work*. Cambridge: Polity Press.
- Dewan Pers. (2008). *Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers.
- Dewan Pers. (2025). *Peraturan Dewan Pers Nomor: 1/PERATURAN-DP/1/2025 tentang Pedoman Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Karya Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers.
- Dewan Pers. (2022). *Peraturan Dewan Pers Nomor: 01/PERATURAN-DP/X/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Akun Media Sosial Perusahaan Pers*. Jakarta: Dewan Pers.
- Dewan Pers. (2012). *Peraturan Dewan Pers Nomor: 1/Peraturan-DP/III/2012 tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber*. Jakarta: Dewan Pers.
- Eatough, V., & Smith, J. A. (2017). *Interpretative phenomenological analysis*. In C. Gandaputra, E. Y. (2018). "Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis." *Te Deum (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan)* 8(1):1-16.
- Gomes, S. L. R., & Barros, A. R. (2008). *Convergence culture: Where old and new media collide [Resenha do livro Convergence culture, de Henry Jenkins]*. RECIIS – Revista Eletrônica de Comunicação, Informação & Inovação em Saúde, 2(1), 116–119. <https://doi.org/10.3395/reciis.v2i1.165pt>

- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haryatmoko. (2011). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermida, A. (2012). Tweets and Truth: Journalism as a discipline of collaborative verification. *Journalism Practice*.
- Hidayat, R., Chatra, E., & Arif, E. (2020). Implikasi uji kompetensi wartawan terhadap profesionalitas: Studi fenomenologis terhadap wartawan bersertifikasi dalam mewujudkan profesionalisme dan keberimbangan produk jurnalistik. *AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*, 11(2), 68–79.
- Irmayanti, M. (2014). Profesionalisme jurnalis media online: Analisis dengan menggunakan semiotika Charles Morris. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 3(2), 141–149. ISSN: 2301-9816.
- Katadata. (2023, 4 Februari). *Jumlah Media Cetak Terus Merosot, Pers Hadapi Tantangan Distribusi*. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/berita/nasional/63ddda9326a15/jumlah-media-cetak-terus-merosot-pers-hadapi-tantangan-distribusi>
- Kompas. (2020, 28 Juni). *Menjaga Amanat Hati Nurani Rakyat di Era Digital*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/06/28/menjaga-amanat-hati-nurani-rakyat-di-era-digital>
- Kompas.id. (2023). Sejarah Kompas: Jalan Panjang Menjaga Amanat Hati Nurani Rakyat. <https://www.kompas.id>
- Kompas.id. (2024). *Satu Napas Mencari Kebenaran: Di Balik Dapur Redaksi Kompas*.
- Kompaspedia. (2020). *Profil Jakob Oetama: Jurnalisme Kemanusiaan dan Makna Kehidupan*. <https://kompaspedia.kompas.id>
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2001). *The elements of journalism: What newspeople should know and the public should expect*. New York: Three Rivers Press.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2021). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* (4th ed.). Crown.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2009). *InterViews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (2nd ed.). Los Angeles: SAGE Publications.

- Lestari, R. D. (2020). *Jurnalisme digital dan etika jurnalisme media sosial: Studi pada akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja*. Jurnal IPTEK-KOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi, 22(2), 159–174. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.159-174>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Littlejohn, S. W. 2005. *Theories of Human Communication* (fifth edition). Belmont California: Wadsworth Publishing Company
- Maflucha, L., & Wijayanti, Q. N. (2024). Etika jurnalistik dalam era digital: Menghadapi tantangan dengan kode etik pers. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1), 109–124.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. C. (2018). Pemaknaan profesi jurnalis media online: Studi fenomenologi interpretatif. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 68–89. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v9i2.816>
- McQuail, D. (1992). *Media performance: Mass communication and the public interest*. Sage Publications.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th Edition). Sage Publications.
- Mohamad, G. (2014). *Seandainya Saya Wartawan TEMPO* (Edisi Revisi). Jakarta: Tempo Publishing.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Newman, N. (2011). *Mainstream media and the distribution of news in the age of social discovery*. Reuters Institute for the Study of Journalism.
- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79–94. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nurjana, A. N., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afganis, M. W. (2023). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

- Oetama, J. (2001). *Dunia Usaha dan Etika Profesionalisme*. Penerbit Buku Kompas.
- Priyonggo, A. (2019). *Merevisi jurnalisme sebagai profesi di era digital*. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.
- Pavlik, J. V. (2001). *Journalism and New Media*. Columbia University Press.
- Pavlik, J. V. (2013). Innovation and the future of journalism. *Digital Journalism*, 1(1), 181–193.
- Putri. (2023). Pergeseran Media Cetak ke Media Digital Semakin Pesat di Indonesia. GoodStats. https://goodstats.id/article/pergeseran-media-cetak-ke-media-digital-semakin-pesat-di-indonesia-dUsIO#google_vignette
- Ramadhan, F. (2025, 10 Januari). Personal Interview.
- Remus, F. D., Romania, N., & Constantin, C. I. (2019). *Press freedom and development indicators: A panel data study*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 1270–1279.
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Praktis: Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schutz, A. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. Evanston: Northwestern University Press.
- Schutz, A. (1970). *On Phenomenology and Social Relations: Selected Writings*. Edited by Helmut R. Wagner. Chicago: University of Chicago Press.
- Shenton, A. K. (2004). Strategies for ensuring trustworthiness in qualitative research projects. *Education for Information*, 22(2), 63–75. <https://doi.org/10.3233/EFI-2004-22201>
- Singer, J. B. (2010). Quality control: Journalistic values and user-generated content. *Journalism Practice*, 4(2), 126–142. <https://doi.org/10.1080/17512780903391979>
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. Sage Publications.
- Tandoc, E. C., Jr., Hellmueller, L., & Vos, T. P. (2013). Mind the gap: Between journalistic role conception and role enactment. *Journalism Practice*, 7(5), 517–532. <https://doi.org/10.1080/17512780.2012.726503>

- Tanuredjo, Budiman. (2024). *Menjaga Danyang Jurnalisme, Merawat Keindonesiaan dan Kemanusiaan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Tempo. (2011). *Tempo: 40 Tahun Jurnalisme*. Jakarta: PT Tempo Inti Media.
- Tempo. (2021, 3 Maret). *Resep dari Dapur Tempo: Mempertahankan Jurnalisme Naratif di Era Media Baru*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/politik/resep-dari-dapur-tempo-mempertahankan-jurnalisme-naratif-di-era-media-baru-534598>
- Tempo. (2021, 5 Maret). *Resep dari Dapur Tempo: Investigasi Demi Kepentingan Publik*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/arsip/resep-dari-dapur-tempo-investigasi-demi-kepentingan-publik--534124>
- Tempo. (2021, 7 Maret). *50 Tahun Tempo: Selalu Menjadi Media Terdepan Mengkritik Kekuasaan*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/internasional/50-tahun-tempo-selalu-menjadi-media-terdepan-mengkritik-kekuasaan-533562>
- Tempo.co. (2024). 53 Tahun Majalah Tempo, Berdiri Meski Berkali-kali Alami Pembredelan dan Teror. <https://www.tempo.co>
- Tirto.id. (2020). Pemberedelan Tempo, DeTik, dan Editor: Benih Penggulingan Soeharto. <https://tirto.id>
- UNESCO. (2019). *Media development indicators: A framework for assessing media systems*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Ward, S. J. A. (2015). *The invention of journalism ethics: The path to objectivity and beyond* (2nd ed.). McGill-Queen's University Press.
- Waluyo, D. (2018). Marudur. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 22(2), 93–108. Puslitbang Aptika dan IKP, Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Wright, C. R. (1960). Functional analysis and mass communication. *Public Opinion Quarterly*, 24(4), 605–620.
- Yudhapramesti, P. (2015). Jurnalis dan jurnalisme dalam fenomena kontemporer. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 88–98.